

***The Importance Of Guidance And Counseling Services For Students At SDN 106
Bengkulu City***

**Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik Di SDN 106 Kota
Bengkulu**

**Kurnia Khoirunnisa^{*}, Peli Periska, Olin Yuanra, Fitria Dwi Cahyani, Atika Mahdia Pratiwi,
Zubaidah**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: kurniakhoirunnisa098@gmail.com*, peliperiska8@gmail.com, olinyuanra4@gmail.com
fitriadwicahyani72@gmail.com, atikamahdiap@gmail.com, zubaidah03@mail.uinfasbengkulu.ac.id

*Corresponding Author

Received : 05 Juni 2024, Revised : 17 Juli 2024, Accepted : 17 Juli 2024

ABSTRACT

In this research, the author intends to see how important counseling guidance services are for students at SDN 106, Bengkulu City. This research uses descriptive qualitative, by making observations. The findings of this research show that guidance and counseling services for students at SDN 106 Bengkulu City have an important role, because of their crucial role in helping students solve their problems. Guidance and counseling aims to help students develop their potential, understand themselves, and overcome problems before they arise. In elementary schools, there are no special guidance and counseling teachers; class teacher who acts as a guidance and counseling teacher. This often results in limitations in providing guidance and counseling to students. Lack of support from parents also affects children's education at school. Guidance and counseling services are very important in elementary schools to encourage holistic development of students. To give students the best chance of overcoming developmental barriers, greater efforts are needed to increase implementation of these services. Overall, guidance and counseling services in elementary schools play an important role in helping students achieve holistic well-being, including emotional, social, academic and professional aspects of their lives.

Keywords: *Guidance Counseling Services, Elementary School.*

ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk melihat betapa pentingnya layanan bimbingan konseling bagi siswa di SDN 106 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling pada siswa di SDN 106 Kota Bengkulu mempunyai peranan yang penting, karena peranannya yang krusial dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahannya. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya, memahami dirinya, dan mengatasi masalah sebelum masalah tersebut muncul. Di sekolah dasar, tidak ada guru bimbingan dan konseling khusus; guru kelas yang berperan sebagai guru bimbingan dan konseling. Hal ini seringkali mengakibatkan keterbatasan dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Kurangnya dukungan orang tua juga berdampak pada pendidikan anak di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling sangat penting di sekolah dasar untuk mendorong perkembangan siswa secara holistik. Untuk memberikan kesempatan terbaik kepada siswa dalam mengatasi hambatan perkembangan, diperlukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan implementasi layanan ini. Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar berperan penting dalam membantu siswa mencapai kesejahteraan holistik, termasuk aspek emosional, sosial, akademik, dan profesional dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Konseling, Sekolah Dasar.

1. Pendahuluan

Pendidikan menurut (UU RI NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

(Permendikbud No 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2014) bahwa dalam rangka pengembangan kompetensi hidup, peserta didik memerlukan sistem layanan pendidikan di satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi dan manajemen, tetapi juga layanan bantuan khusus yang lebih bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling

Lestari (dalam (Qonita et al., 2022) Bimbingan konseling dilihat dari sisi maknanya, ialah proses pemberian bantuan secara berkelanjutan dari konselor untuk membimbing konseli dengan cara-cara yang meningkatkan pemahaman mereka tentang kemampuan mereka untuk memecahkan berbagai masalah. Haryatri (dalam (Qonita et al., 2022) Sedangkan dalam fungsinya bimbingan konseling di SD adalah sebagai: (1) Pemahaman, membantu peserta didik agar bisa memahami diri sendiri dan mengetahui potensinya, (2) Penyaluran, membantu peserta didik dalam memilih jurusan/jenis sekolah yang sesuai dengan bakatnya, (3) Preventif, mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi dan mencegahnya agar tidak dialami peserta didik.

(Kamaluddin, 2011) Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

Adapun penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini yaitu, pertama penelitian oleh (Qonita et al., 2022) yang mengkaji tentang "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik". Kedua penelitian oleh (Rahman et al., 2021) tentang Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Bagi Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. Ketiga penelitian oleh (Aini & Heni, 2018) tentang "Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa". Keempat penelitian oleh (Yusmaini et al., 2022) tentang "Konseling Bagi Peserta Didik". Kelima penelitian oleh (Sukatin et al., 2022) tentang "Bimbingan Dan Konseling Belajar".

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi. Menurut Denzin & Lincoln (dalam (Albito, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (dalam (Albito, 2018)) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling bagi siswa di SDN 106 Kota yaitu: memiliki peran penting, karena peran krusialnya dalam membantu siswa menyelesaikan masalah mereka. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka, memahami diri mereka sendiri, dan mengatasi masalah sebelum muncul. Di SD, tidak ada guru khusus bimbingan dan konseling; guru kelas yang bertindak sebagai guru BK. Hal tersebut sering mengakibatkan keterbatasan dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Kurangnya dukungan dari orang tua juga mempengaruhi pendidikan anak di sekolah.

Layanan bimbingan dan konseling sangat penting di SD untuk mendorong perkembangan holistik siswa. Untuk memberikan kesempatan terbaik kepada siswa dalam mengatasi hambatan perkembangan, perlu upaya lebih besar dalam meningkatkan penerapan layanan tersebut. Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling di SD berperan penting dalam membantu siswa mencapai kesejahteraan holistik, termasuk aspek emosional, sosial, akademis, dan profesional dalam kehidupan mereka.

Pembahasan

Umumnya, di tingkat sekolah dasar, jarang terdapat guru bimbingan dan konseling, sehingga tugas tersebut sering dilakukan oleh guru kelas. Akibatnya, bimbingan dan pelayanan kepada siswa seringkali tidak optimal. Pada masa ini, siswa berada pada tahap masa anak-anak dan awal remaja, dengan tugas perkembangan yang kompleks dan fundamental. Mereka membutuhkan bimbingan tidak hanya dari guru kelas, tetapi juga dari guru bimbingan dan konseling yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tersebut. Selain itu, partisipasi orang tua juga penting untuk mendukung dan mengembangkan siswa. Ini penting agar siswa dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik.

(Ginting, 2020) Layanan bimbingan dan konseling di SD merupakan layanan spesifik yang diberikan kepada siswa Sekolah Dasar. Secara umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaannya adalah guru wali kelas untuk dapat mencapai perkembangan optimal, mampu mencapai tugas perkembangan seperti yang diharapkan.

(Budiarti, 2017) Perlunya bimbingan konseling di SD pada dasarnya tidak lepas dari problematika perkembangannya. Pada usia SD merupakan masa pengenalan lingkungan yang lebih luas sebagai tempat bersosialisasi. Mereka belajar melakukan penyesuaian diri dan hidup dengan aturan serta norma-norma yang berlaku. Pada masa ini anak mulai belajar memahami peraturan, nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Jadi agar program pendidikan di sekolah dapat mencapai tujuan yang optimal (perkembangan siswa) sebagai makhluk individu dan sosial sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat siswa maka kegiatan pendidikan di sekolah harus dibarengi dengan kegiatan pembinaan. Pembinaan ini dilakukan oleh guru bimbingan konseling.

Prayitno & Amti (dalam (Qonita et al., 2022) Program bimbingan dan konseling di sekolah merupakan layanan fungsional yang memerlukan keahlian dan sikap profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap peserta didik di sekolah tentunya memerlukan layanan bimbingan dan konseling secara khusus oleh tenaga ahli sesuai dengan profesionalitasnya agar tepat fungsi dan tepat dalam memberikan layanan khususnya bagi peserta didik di sekolah.

(Telaumbanua, 2016) Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional yang dibekali oleh pembimbing kepada yang dibimbing (peserta didik) agar ia dapat berkembang secara optimal.

4. Penutup

Layanan bimbingan dan konseling di SDN 106 Kota Bengkulu memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai masalah, memperkuat potensi mereka, dan mengatasi hambatan perkembangan. Meskipun terdapat kendala seperti tidak adanya guru khusus dan partisipasi orang tua yang rendah, upaya lebih besar diperlukan untuk meningkatkan penerapan layanan ini guna mendukung kesejahteraan holistik siswa dalam aspek emosional, sosial, akademis, dan profesional.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dosen pengampu mata kuliah pendidikan Bimbingan dan Konseling Anak, Kepala sekolah, Guru dan seluruh siswa kelas SDN 106 Kota Bengkulu, Orangtua, serta semua pihak yang telah membantu.

References

- Aini, Z., & Heni, R. (2018). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 62–78. <https://doi.org/10.22373/taujih.v1i2.7202>
- Albito, A. dan J. S. (2018). *metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (jejak publisher). https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiJtZehmMuGAxUSimMGHdYtDzsQ6AF6BAgHEAM
- Budiarti, M. (2017). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. CV AE MEDIA GRAVIKA.
- Ginting, R. L. (2020). Implementasi Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIVED*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 447–454. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>
- Permendikbud No 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. In *Republik Indonesia* (pp. 1–45).
- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *Guidance*, 19(02), 106–120. <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>
- Rahman, A., Isnaini, F., Adawiyah, L. R., & Kalsum, U. (2021). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Bagi Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling (IKA BKI) Al-Mursyid*, 3(2), 37–45.
- Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). Bimbingan Dan Konseling Belajar. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta*, 224, 1–16. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/167>
- UU RI NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *UU RI NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Vol. 4, Issue 1, pp. 147–173).

Yusmaini, A. B., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Buatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (JKA BKI)*, 4(1), 1–9. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1197>